

DIBUKA OLEH Ibu Rini, peserta dr Lemsaneg, Kominfo, POLRI

1. Sbg tindak lanjut dr rapat yg sblnya
2. Brtujuan utk memperkaya fungsi lemsaneg dengan memasukkan fungsi keamanan di kominfo, namun tdk mengurangi fungsi2 lain di t4 lain
3. Hr jumat bsk diharapkn sdh ada konsep perpres
4. Supaya mencantumkan nama sandi di dalamnya (kepala lemsaneg brtmu dgn menpan)
5. Menambahkan 1 keduputian brdsrkn masukan lemsaneg, sesuai dgn hasil prtmuan kmrn sepakat utk memasukan 3 deputi.
6. Pres meminta kpd menkopolkam mau agar badan siber ini segera di ttdi
7. ID SIRTII akan pindah ke badan siber
8. Apabila brbicara bdn siber harusnya smw aspek masuk, nmun tdk bs melewati apa yg sdh mjd kesepakatan
9. Infrastruktur vital nasional
10. Ada 2 pndktn, pndktn fungsi dan substansi. Utk yg skrg menggunakan substansi dgn tujuan one stop service, jadi lgsg selesai disitu.
11. Menpan setuju utk menambah 1 deputi dgn syarat bs terakomodir fungsi2 kominfo (kurang2nya). Hrs mncri
12. Setuju dgn kominfo dgn menambahkan kata keamanan, krn titik beratnya pada keamanan.
13. Meminta kpd tmn lemsaneg struktur organisasi apa yg dibutuhkan.
14. Trkait izin prinsip agar dilakukan paralel utk memudahkan pengesahannya.
15. Bsk pagi tim teknis sdh membahas rumusan2 ni,
16. Diharapkan agar substansi perpres dapat lbh dipertajam lg
17. Utk nomenklatur sebaiknya dgn nama yg lbh general, utk bidang2nya bs dimasukan ke dalam substansi
- 18.

Lemsaneg :

1. Prlu disampaikan agar tdk ada hal2 yg tertinggal sprti hak dan kwjbn
2. Trhdp nomenklatur, klo dr arahan rapat di menkopolkam, badan ini adlh hsl dr revitalisasi kelembagaan. Hal2 yg brkaitn dgn prsandian trkait dgn tusi harus bs trakomodasi dgn baik, cthnya : UU 23/2014 ttg pemda
3. Brdsrkn hal diatas prlu dimasukan nama sandi
4. Trkait dgn struktur, saat ini lemsaneg mempunyai 3 deputi, dr 3 deputi ini msh ttp mmpu mnjlnkn tgs, nmun dgn prkmbngn teknologi prsandian dgn 3 deputi ini kurang, dr tahun 2014 sdh mengusulkn kepada menpan utk merevitalisasi dgn menambahkan tusi dgn tambahan 2 deputi
5. Smw deputi mnjlnkn 2 fungsi sekaligus
6. Ingin ada deputi pembinaan dan pengendalian, hal ini trkait dgn prsandian (unit pelaksana prsandian yg ada di KLD). Pembinaan sdh brjln mll bimtek dkk. Stglh ada badan siber hal ini akn brlaku surut sbg bahan binaan slnjtnya. Hal ini hrs diprtahankan.
7. Deputi Kemiterann, hukum, & strategi komunikasi. Badan ini brhub. Dgn masyarakat (publik). Hal ini akn lbh kompleks dlm fungsi sibernya. Diharapkn dpt bersinergi dgn baik. Brkaitan dgn hukum diharapkan ada pemahaman dan penyelesaian masalah yang sama. Strategi kom ingin agar ada hal2 yg bs mjd pndorong di dlm Bdan Siber.
8. Mengenai hak-hak. Di dlm lemsaneg pegawai mndptkn tunjkin dan tunjangan.... Hal ini didapatkn oleh smw pegawai lemsaneg. Dan hal-hal lain sprti kepangkatan
9. Terkait dgn menimbang huruf b (perlu membuat badan baru), hal ini tdk prlu krn pd dasarnya sdh ada dan brjln

10. Jgn sampai badan siber ini akn ada prmasalahan baru, atau ada amanat UU yg menentang fungsi yg ada di dlm bdn siber

11.

Kominfo (Bu Maryam) :

1. Pd dasarnya utk nomenklatur difokuskan kepada sandi dan keamanan siber, shg tdk ada duplikasi dhk kominfo
2. Dlm perpresny jg hanya menyebutkn UU saja, nmun hrs lbh disempurnakan lg
3. Ada fungsi2 keamanan infoamrsi yg tdk trcover di dlm perprse ini, cthnya regulasi, Pelaksanaan kegiatan penyidikan dan penindakan. Trdpt perbeaan di CA, apakah CA yg dilakukn ini sdh sama atau beda yg dilakukn oleh lemsaneg
4. Mslh pemblokiran, di dlm perpres blm jelas apakah ditampung atau tidak. Prlu kejelasan apakah pemblokiran trmsk BSN atau tdk

TNI :

1. Nomenklaturny lbh baik badan siber nasional, krn lbh cenderung kepada pengamanan nasional. Kalau sandi nasional ditakutkan ada duplikasi

POLRI :

1. Belum jelas cara2 penindakannya di dlm konsep prepres

Bpk IKIP :

1. Di perpsre mempunyai konsep utk keamanan siber akan ada di badan ini smw..utk yg di kemhan bgmn?
2. Perlu dipertajam kmbli mengenai dasar2 pmbntukannya. Filosofinya prlu diprkuat.

Kumham :

1. Menyampaikan 2 hal :
 - a. Teknis perundangannya, mengacu kpd perpres 87 ttg dpelaksanaan peartuan perundang2an
 - b. Trkait mengenai substansi, blm ad arahan khusus dr pimpinan. Namun yg mjd perhatian, apabl ad peralihan mohon diyakinkan bhwa ada peraturan yg msk ke dalam penutup ada peraturan yg dicabut. Cthnya tusi yg ada di kominfo dicabut dan dipalihkan k badan siber
 - c. Trkait teknis penyusunan peraturan perundang2n akan ada yg disoroti. Utk konsideran menimbang prlu diprhatikan knp perpres ini dibuat. Hal2 teknis penyusunan perta perundang2an prlu diprhatikan juga

Menkopolkam :

1. Sesuai arahan pimpinan bhw kmbli k prsoalan awal yaitu nomenklatur. Sesuai dgn arahan kmbli pd konsep awal (1 Juli) yaitu pmbntukan badan siber nasional
2. Kmbli k prsolana badan siber nasional. Sandi ada di dlm badan siber. Pnjabaran tusinya jg hrs diprhatikan agar tdk trjd duplikasi
3. Hrs mlht ada brp deputi yg sebaiknya tepat utk mengisi di bdn siber. Sebaiknya 3 atau 4 deputi yg mengisi.

Pak aidil :

1. Hsl diskusi internal:
 - a. Nomenklatur hmpir sama dgn konsep awal. Dr kominfo mengusulkan badan keamanan siber dan sandi nasional. Diharapkan dgn adanya nama keamanan dpt lbh fokus.

- b. Harus tegas memnetukan badan siber. Apabl mlht kpd perpres lbh kepada keamanan siber. Jd di lau badan siber tdk blh menangani keamanan siber
- c. Trkait struktur disarankan mengacu kpd international best practice. Apabl mlht kpd perpres dgn tusi yg sdh dimasukan dirasa kyurang tepat.
- d. Hrs ada badan khusus yg menangani IT.
- e. Dit KAMI Kominfo ada yg memnagani penyidikan dan penindakan. Masyarakat butuh keamanan informasi.
- f. Disamping mengadop dr ITU (struktur org), dit KAMI menjalankan amanat dr UU ITE (pengaturan sstm elektronik pemerintahan, melaksanakan amanah ats prbuatan yg dilarang di UU ITE) seandainya dit kami dipindahkan di lemsaneg fungsi penyidikan dan penindakan, fungsi trsebut tdk ada, shg mengakibatkan terhambatnya pkrjaan dan pemberantsan.
- g. Apabl mlht kpd konsep pak andi ada fungsi filtering di badan siber.
- h. Penting adanya dasar hukum yang dipegang, shg pelaksanaanny akn lbh mudah.
- i. Masalah pembinaan dan pengendalian,

Tim teknis :

1. Scra keseluruhan sdh muali kelihatan teknis2 operasional
2. Utk nomenklatur hrs mmprhatikan 2 kriteria, konseptual ruang lingkup keamanan siber dan revitalisasi kelembagaan. Ada kesinambungan antara smwnya
3. Ttg struktur dan fungsi, tim teknis sdh melakukan kajian dan analisis, tampakny sdh tdk ada perdebatan yg tajam trkait substansi. Pndktn substansi didasarkn dgn argument
4. Terkait dgn fungsi penyidijkan dan penindakan hrs diprhatikan juga

LANJUTAN RAPAT TEKNIS_14072016

Dibuka oleh Pak Hastori:

1. Sebagai tindak lanjut dari rapat kmrn
2. Diharapkan dari rapat ini dapat membulatkan rncana mengenai badan siber
3. Apabila bs ditunda hr jumat, diharapkan ada masukan kmbli scptnya
4. Dpt disampaikan bbrp catatan (Bu Deputi):
 - a. Utk nomenklatur badan siber masih diskusikan, akn disampaikan bbrp altrnatif, mohon krjsm lemsaneg dan kominfo. Hal ini merpkn rev kelembagaan lemsaneg. Badan ini brtnggung jwb kpd presiden mll menkopolhukam. Hal ini prlu disnergikan kmbli dgn kominfo
 - b. Badan ini hrs lbh fokus tusinya, efektif dan efisien, dan tdlk mnimbulkan prmslhn baru. Diharapkan agar tdk trjd duplikasi tgs dan fungsi. Hal ygmnyangkut menimbang ada usulan dr lemsaneg adanya fisolofi yg mngaitkn deng reviatalaisai. Akan dibahas rumusnny sprti apa
 - c. Brdsrkn konsep2 yg disampaikan dr pak andi, bdn ini disusun brdrkn kpd objek/substansi. Dimungkinkn jg atas diskusi kpala lemsaneg dgn menpan diharapkan ada penambahan 1 deputi, namun deputi apa, agar pmbagiannya konsisten.
5. Dalam penyusunan suatu organisasi ada kaidah2nya..
6. Harus fokus dasr pmbntukan sturktur organisasi
7. Harapannya dlh masukan terhadap konsep yg sdh dibikin
8. Semua eselon 1 slrhny hrs mlkkn pembinaan, shg di bagiannya itu dapat termonitor dan terevaluasi
9. Spy lbh efektif fokus kpd konsep perpres yg sdh disusun
10. Pndktn objek, adalah deputi yg menangani lgsg urusan trsbt
11. Mengenai menimbang memang hrs disempurnakan
12. Tujuan awal ini adlh utk meningkatkn investasi, dmn utk meyakinkan para nvestor bhw INA mempunyai cyber security yg aman

13. Dr sisi beban krj deputi bs brbeda2
14. Terkait dgn usulan dr lemsaneg coba kpd sandi utk menyusun tusi yg berkaitan dgn Deputi pengendalian
- 15.

Kominfo menyampaikan:

1. Dgn melihat struktur organisasi lemsaneg yg akan direvitalisasi maka sifatnya mengembangk
2. Di negara2 lain ada yg brgabung dgn lembaga sandi
3. Pada dasarnya tdk membuat badan baru
4. Psda dasarnya ditkami berawal dari keamanan siber
5. Ada 5 hal yg diamanatkn:
 - a. National strategy
 - b. Government industry collaboration
 - c. Deterring cyber crime
 - d. Insident management capabilities
 - e. Culture of cyber security
6. Utk kejahatan siber tidak masuk ke dlam siber, namun secara best practice sbnrnya tu masuk
7. Secara filosofis badan siber sudah diatur di ditkami kominfo.
8. Ditkami menjalnkn fungsi filter konten. Hal ni bagian dr penindakan.
9. Secara filosofis trgabung dgn siber security, apabl ingin brgabung dgn lemsaneg hrs ada penyesuaian kmbli
10. Usulan deputi :
 - a. D1 - Strategi dan tanggap nsiden - recover
 - b. D2 - Pmbinaan dan pngndalian cybersecurity dan psndian - identify
 - c. D3 - Penagmanan operasila sistem elektrokin strategis dan prsndian – protect, detect, respond
 - d. D4 - Pengkajian teknologi cybersecurity dan prsandian

Lemsaneg :

1. Pada dasarnya deputi bdan siber didasarkan pada operasional, diharuskn danya spembinaan dan pengendalian
2. Ada 1 diharapkan mjd deputi :
 - a. Hukum dan komunikasi strategic, brfungsi sbg regulator
 - b. Kemiteraan komunikasi strategic, jgn sampai org luar yg brpotensi utk menguji badan siber ni
 - c. Menignnkn ada 1 pertimbangan yg dpt diterima dikrnkn ada data2 yg sdh valid
 - d. Mohon diberi kesempatan yg lbh byk wkt, krn akn msh dilakukan pengkajian lbh dalam lg.
3. Dalam konsep penyusunan UU 23/2014 mengikuti kajian kemendagri,
4. Sub urusan yg dibagi lemsaneg k daerah adalah mengenai keamanan informasi
5. Diharapkan agar nama sandi ada di dpn, agar pelaksanaan urusan di daerah dpt lbh baik dan tegas
6. Jgn sampai badan yg baru ini pecah struktur lagi
7. Yg prlu ditekankan struktur badan siber adalah lbh kpd tekni soperasional cyber
8. Keamanan siber brhubungan dgn publik
9. Kalau badan hrs ada cantolannya, yaitu UU atau dari Kementerian yg menaungi
10. Terkait dgn sturktur berdasarkan objek ditakutkan byk trjd duplikasi. Yg ingin disampaikan bahwa jgn sampai organisasi ini mjd kue lapis dimana dalam 1 badan ttpi mnjlnkn fungsi yg berbeda
11. Apabila brdsar kpd substnsi, dlm penanganan prmslhn

Pak lemsaneg :

1. Pada dasarndy yg mjd konep perpres msh prlu penyempurnaan lbh Injut

2. Ada bbrp pndngn trkait badan siber ini:
 - a. 2/3 keamanan infrmasi ada di lemsaneg
 - b. Sca strategic sdh bs memuat yg sdh dilakukandan apa yg akn dilakukan k dpnny, terutama keamanan siber security ini
 - c. Perpres jgn ame direvisi2 lg
 - d.